

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan Pengaruh Kompetensi Guru dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa dengan Moderasi Fasilitas Belajar Dalam Mata Pelajaran Ekonomi (Survei Pada Siswa Kelas XI IPS di SMA Negeri 10 dan SMA Negeri 14 Bandung) maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Kompetensi guru berada pada kategori tinggi, sedangkan motivasi dan fasilitas belajar berada pada kategori sedang. Hasil belajar yang diperoleh siswa kelas XI IPS SMA Negeri 10 dan SMA Negeri 14 Bandung yang dilihat dari nilai PAS semester genap sebagian besar berada pada kategori sedang.
2. Kompetensi guru memengaruhi hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi siswa.
3. Motivasi belajar memediasi secara penuh pengaruh kompetensi guru terhadap hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi siswa. Artinya, dikarenakan pengaruh kompetensi guru terhadap hasil belajar lemah, maka motivasi belajar berperan penuh dalam memediasi interaksi tersebut. Semakin tinggi kompetensi guru maka akan semakin tinggi hasil belajar siswa seiring dengan meningkatnya motivasi belajar yang dimiliki oleh siswa.
4. Fasilitas belajar memoderasi (memperkuat) pengaruh kompetensi guru terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi.
5. Fasilitas belajar tidak memoderasi pengaruh kompetensi guru terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi.
6. Fasilitas belajar tidak memoderasi pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi.

5.2 Implikasi

1. Implikasi Teoritis

Hasil penelitian mengungkapkan bahwa kompetensi guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa, motivasi belajar memediasi penuh hubungan antara kompetensi guru dengan hasil belajar, dan fasilitas belajar memoderasi secara positif (memperkuat) hubungan antara kompetensi guru dan hasil belajar siswa. Dengan demikian teori kompetensi guru Thorndike, teori motivasi menurut Brophy dan teori fasilitas belajar Gagne dapat digunakan untuk mengestimasi hasil belajar siswa.

2. Implikasi Praktis

Penelitian ini mengungkapkan bahwa kompetensi guru memberikan pengaruh terhadap hasil belajar yang akan diperoleh siswa, motivasi belajar memediasi hubungan antara kompetensi guru dengan hasil belajar siswa, dan fasilitas belajar memoderasi secara positif (memperkuat) hubungan kompetensi guru dengan hasil belajar siswa. Kontribusi kompetensi guru membawa implikasi bahwa upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa yaitu jika kompetensi guru baik, akan ada pengaruh langsung antara kompetensi guru terhadap hasil belajar, akan tetapi hasil belajar akan mengalami peningkatan lebih baik lagi jika motivasi dan fasilitas belajar ditingkatkan sehingga hasil belajar siswa juga akan lebih meningkat.

5.3 Rekomendasi

1. Untuk kompetensi pedagogik, indikator "melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran" masih berada pada kategori sedang, maka guru perlu meningkatkan tindakan reflektif salah satu caranya dengan meminta siswa untuk memberi kritik dan saran dari kegiatan pembelajaran yang telah berlangsung demi peningkatan kualitas pembelajaran di pertemuan berikutnya. Dan untuk kompetensi profesional, indikator yang perlu ditingkatkan yaitu; 1) Mengembangkan materi pembelajaran secara kreatif, 2) Mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif, dan 3) Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk mengembangkan diri. Ketiga indikator ini masih perlu ditingkatkan

guru ekonomi untuk memaksimalkan kompetensi profesional yang dimiliki guru yang selanjutnya berguna bagi optimalisasi hasil belajar yang akan diperoleh siswa. Guru dapat meningkatkan ketiga indikator tersebut dengan memanfaatkan teknologi informasi dan mengikuti berbagai pelatihan agar dapat membuat kegiatan pembelajaran yang berlangsung aktif dan kreatif.

2. Untuk motivasi belajar indikator yang harus ditingkatkan, yaitu; 1) Adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil, 2) Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, 3) Adanya kegiatan menarik dalam belajar, dan 4) Adanya lingkungan yang kondusif. Dari keempat indikator ini terdapat motivasi dari dalam diri siswa (internal) dan motivasi dari luar diri siswa (eksternal). Peran guru dan orang tua sangat besar dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.
3. Untuk fasilitas belajar yang masih perlu ditingkatkan yaitu; 1) Kualitas ruang kelas, 2) Keberfungsian perpustakaan, 3) Keberfungsian fasilitas kelas dan laboratorium, dan 4) Ketersediaan buku-buku pelajaran. Indikator-indikator tersebut masih perlu ditingkatkan khususnya keberfungsian perpustakaan dan ketersediaan buku pelajaran yang berpengaruh langsung dalam menunjang kegiatan pembelajaran siswa.
4. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk melakukan penelitian mengenai indikator kompetensi guru berdasarkan pada hasil Uji Kompetensi Guru (UKG).